

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jam kerja, pengalaman kerja, sistem *sharing* kendaraan, biaya sewa, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan sopir taksi di Purwokerto, untuk mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh terhadap pendapatan sopir taksi di Purwokerto dan untuk mengetahui apakah pendapatan sopir taksi di Purwokerto sudah layak jika dibandingkan dengan angka KHL Kabupaten Banyumas 2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sopir taksi yang ada di Purwokerto. Jumlah populasi sebanyak 180 orang, terdiri dari 131 sopir taksi dari Kobata dan 49 sopir dari KPK. Penelitian ini menggunakan metode *proportional random sampling*. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 64 responden.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa variabel jam kerja, pengalaman kerja dan biaya sewa kendaraan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan sopir taksi di Purwokerto, sedangkan sistem *sharing* kendaraan dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Variabel jam kerja, pengalaman kerja, sistem *sharing* kendaraan, biaya sewa kendaraan, dan jumlah tanggungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan sopir taksi di Purwokerto. Variabel biaya sewa kendaraan adalah variabel yang berpengaruh paling besar terhadap pendapatan sopir taksi di Purwokerto. Terdapat sejumlah 59 rumah tangga sopir taksi (92,19%) belum memenuhi standar KHL dan 5 rumah tangga sopir taksi (7,81%) sudah memenuhi standar KHL, oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa rata-rata pendapatan per kapita sopir taksi di Purwokerto belum layak karena belum memenuhi standar KHL Kabupaten Banyumas 2015.

Kata Kunci: Taksi, Sopir, Pendapatan, Jam Kerja, Pengalaman Kerja, Sistem Sharing Kendaraan, Biaya Sewa, Jumlah Tanggungan Keluarga, Kebutuhan Hidup Layak

SUMMARY

This study purposed to analyze the effect of work hours, work experience, drivers sharing system, rent costs, and number of person in a family taxi drivers in Purwokerto, to determine which variabel that most affecting of revenue taxi drivers in Purwokerto, and to analyze revenue taxi drivers in Purwokerto with KHL Banyumas 2015.

The population on this study are all of taxi drivers in Purwokerto. Number of population total are 180 persons, divided by 131 drivers from Kobata and 49 drivers from KPK. This study used proportional random sampling method. Number of sample on this study are 64 drivers.

Based on result of this study using multiple linear regression, it was found that work hours, work experience and rent costs variabels partially affecting positive and give a significant impact to revenue taxi drivers in Purwokerto, but drivers sharing system and number of person in family variabels didn't affect to revenue taxi drivers in Purwokerto. Work hours, work experience, drivers sharing system, rent costs, and number of person in a family variabels simultanly affecting positive and give a significant impact to revenue taxi drivers in Purwokerto. Rent costs variabel are variabel that most affecting of revenue taxi drivers in Purwokerto. There are 59 taxi drivers family (92,19%) haven't meet the standart KHL and 5 taxi drivers family (7,8%) meet the standart KHL, or can be said that average of revenue taxi drivers family haven't meet the standart KHL Banyumas 2015.

Keywords: Taxi, Driver, Revenue, Work Hour, Work Experience, Driver Sharing System, Rent Costs, Number of Person in Family